

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengajar guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung berada pada kategori baik, artinya secara umum bahwa kemampuan mengajar guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung dirasakan baik oleh para siswanya.
2. Motivasi Belajar Siswa pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung berada pada kategori cukup, artinya secara umum bahwa motivasi belajar siswa pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung belum mencapai titik sempurna atau belum optimal.
3. Kemampuan mengajar guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran mempunyai pengaruh yang cukup kuat, positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dan perhitungan determinasi. Namun demikian motivasi belajar siswa pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kemampuan mengajar guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran saja, ada faktor lain (epsilon) yang juga berpengaruh, yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan merujuk kepada skor jawaban responden setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor jawaban responden rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Indikator kemampuan memberi penguatan memiliki skor jawaban responden terendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor jawaban responden indikator ini, perlu mendapat perhatian dari sekolah terutama para gurunya. Guru harus dapat memperbaiki dan memaksimalkan kemampuan memberi penguatan yang dimilikinya dengan lebih memahami jenis-jenis penguatan dan bagaimana prinsip penggunaannya, serta harus bisa menilai kemampuan diri sendiri dan mendiskusikan dengan sesama guru mengenai kendala yang dihadapi dalam menghadapi siswa dikelas. Dengan demikian diharapkan kemampuan mengajar terutama kemampuan memberi penguatan yang dimiliki meningkat dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pun meningkat pula.
2. Indikator ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar memiliki skor jawaban responden terendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor jawaban responden indikator ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar pada variabel motivasi belajar siswa, perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah

terutama para guru. Guru harus mampu mendorong siswanya supaya ulet dan giat belajar dengan mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif serta membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam proses belajar, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

3. Penelitian mengenai pengaruh kemampuan mengajar guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung tidak bisa disimpulkan hanya dalam sekali waktu saja. Hasil temuan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengajar guru memang mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Masih banyak hal yang mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar tidak hanya kemampuan mengajar guru, disarankan ada penelitian lanjutan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang memang mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa khusus siswa pada SMK Karya Pembangunan 2 Bandung.